

ABSTRAK

Pekarangan adalah sebidang tanah darat yang terletak langsung di sekitar rumah tinggal dan jelas batas-batasannya ditanami berbagai jenis tanaman dan masih mempunyai hubungan pemilikan dan fungsional dengan rumah yang bersangkutan. Pekarangan disebut juga sebagai lumbung hidup, warung hidup dan apotik hidup. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan perwakilan wilayah yang ditentukan di Kabupaten Sampang yang terdiri dari ukuran lahan pekarangan dari yang sempit (115 m^2), sedang ($120\text{-}400 \text{ m}^2$), dan luas ($400\text{-}1000 \text{ m}^2$) dengan 3 kali ulangan. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu berdasarkan responden satu ke responden lainnya dan seterusnya sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi. Terdapat tujuh jenis keanekaragamann tanaman di tiga kecamatan di Kabupaten Sampang yaitu tanaman buah, tanaman hias, tanaman obat, tanaman rempah, tanaman industri, sayuran dan tanaman umbi-umbian. Kecamatan Torjun memiliki nilai indeks diversitas paling tinggi yaitu 2,434 dibandingkan Kecamatan Sampang 2,278 dan Pangarengan 2,398. Indeks kekayaan tetinggi terdapat pada Kecamatan Sampang yaitu 3,44. Indeks pemerataan tertinggi yaitu pada Kecamatan Torjun 3,246.

Kata Kunci : Keanekaragaman Tanaman, Pekarangan